

PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MAHASISWA UNIVERSITAS TARUMANAGARA DIMODERASI OLEH SEMANGAT KERJA

Natalya¹, Ronnie Resdianto Masman^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: natalya.115210327@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: ronniem@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 09-04-2025, revisi: 12-04-2025, diterima untuk diterbitkan: 31-07-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan dan semangat kerja terhadap kinerja bisnis mahasiswa Universitas Tarumanagara. Dengan meningkatnya jumlah wirausaha di Indonesia, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan bisnis mahasiswa. Metode survei dengan kuisioner digunakan untuk mengumpulkan data dari mahasiswa S1 Manajemen yang memiliki bisnis. Hasil diharapkan memberikan wawasan bagi pengembangan program kewirausahaan di universitas dan meningkatkan daya saing mahasiswa. Penelitian ini juga berkontribusi pada pemahaman tentang bagaimana orientasi kewirausahaan dan semangat kerja dapat mempengaruhi keberhasilan bisnis di kalangan generasi muda. Sampel dipilih sebanyak 281 mahasiswa manajemen bisnis dengan penjurusan kewirausahaan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Smart PLS 4*. Hasil penelitian menunjukkan orientasi kewirausahaan dan semangat kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan mahasiswa manajemen bisnis dengan konsentrasi kewirausahaan Tarumanagara.

Kata Kunci: orientasi kewirausahaan, semangat kerja, kinerja perusahaan

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of entrepreneurial orientation and passion for work on firm performance of Tarumanagara University students. With the increasing number of entrepreneurs in Indonesia, it is important to understand the factors that influence student business growth. A survey method with questionnaires was used to collect data from undergraduate management students who own businesses. The results are expected to provide insights for the development of entrepreneurship programs at universities and improve student competitiveness. This research also contributes to the understanding of how entrepreneurial orientation and passion for work can influence business success among the younger generation. A sample of 281 business management students with entrepreneurship majors was selected. Data processing in this study used Smart PLS 4. The results showed that entrepreneurial orientation and passion of work have a positive and significant influence on the firm performance of business management students with Tarumanagara entrepreneurship concentration.

Keywords: entrepreneur orientation, passion for work, firm performance

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Negara dengan jumlah penduduk besar seperti Indonesia membutuhkan banyak wirausaha untuk menciptakan lapangan kerja dan berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi. Para wirausahawan memiliki peran penting dalam menciptakan dan menumbuhkan bisnis baru serta mencari peluang. Data Badan Pusat Statistik (BPS) 2024, jumlah wirausahaan pemula di Indonesia mengalami penurunan dengan presentase sebanyak 0,9% jika dibandingkan dengan periode Agustus 2023. Selain itu, jumlah wirausaha di Indonesia hanya mencapai 3,47% dari total

penduduk Indonesia. Dengan populasi Indonesia sebesar 281,6 juta pada 2024, setidaknya 5,632 juta wirausahawan dibutuhkan. Terlebih dari itu, jika dibandingkan Indonesia dengan negara tetangga masih cukup tertinggal. Singapura memiliki sekitar 8,76% pengusaha dari total penduduknya, Malaysia 4,74%, dan Thailand 4,26%. Di Amerika Serikat, tingkat wirausaha bahkan mencapai lebih dari 10%.

Masyarakat Indonesia memerlukan pemahaman lebih mengenai jiwa kewirausahaan agar jumlah wirausahaan meningkat, Berbagai cara dan usaha telah dilakukan untuk meningkatkan semangat kewirausahaan dan jiwa – jiwa kewirausahaan dalam diri Masyarakat kita, hal ini terlihat dari banyak Universitas yang telah menghadirkan mata kuliah kewirausahaan sebagai salah satu Pelajaran dasar dan wajib serta menghadirkan jurusan kewirausahaan. Tidak hanya itu program kewirausahaan juga terus dikembangkan guna meningkatkan kemampuan kewirausahaan seseorang Alain *et al.*, (2006) Salah satu universitas yang telah berpartisipasi yaitu Universitas tarumanagara yang telah menjalankan Pendidikan kewirausahaan kepada mahasiswanya yang diharapkan dapat menumbuhkan orientasi kewirausahaan seseorang.

Orientasi kewirausahaan dapat diukur melalui kemampuan berinovasi dan berkreatifitas, sikap proaktif terhadap peluang usaha, agresif dalam berkompetisi, kemampuan mengambil risiko dan mandiri untuk memulai bisnis baru Miller (1983). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Merdekawaty, (2018), berpendapat bahwa pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi memiliki dampak positif terhadap minat dan kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha. Orientasi kewirausahaan / OK (Entrepreneurial Orientation) menjadi konsep penting dalam studi kewirausahaan kontemporer. OK merujuk pada kecenderungan individu atau organisasi untuk berinovasi.

Salah satu faktor individu yang memberikan pengaruh pada kinerja adalah semangat kerja, dan juga merupakan salah satu faktor perusahaan yang mempengaruhi kinerja karyawan. Semangat kerja menunjukkan seberapa ingin karyawan melakukan tugas dan tanggung jawab mereka di perusahaan. Selain karyawan para pemimpin usaha harus memiliki semangat kerja juga. Kehadiran, kedisiplinan, dan ketepatan waktu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab adalah tanda semangat kerja karyawan dan para pemimpin. Sumber daya manusia memainkan peran penting dalam keberlangsungan bisnis Pohan (2017).

Para pemimpin perusahaan harus memahami pentingnya faktor semangat kerja bagi keberhasilan bisnis karena faktor ini dapat mempengaruhi produktivitas dan potensi kerja karyawan dan dirinya. Semangat kerja yang baik harus diimbangi dengan keinginan karyawan untuk melakukan yang terbaik dari kemampuan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana orientasi kewirausahaan dan semangat kerja terhadap kinerja bisnis mahasiswa Universitas Tarumanagara.

Penelitian ini akan memberikan saran untuk meningkatkan program kewirausahaan di universitas, serta meningkatkan daya saing mahasiswa dalam dunia bisnis. Perguruan tinggi memainkan peran penting dalam mencetak wirausahawan muda yang siap bersaing di pasar. Universitas, termasuk Universitas Tarumanagara, bertanggung jawab membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk berwirausaha. Melihat dinamika ini, penting untuk memahami bagaimana faktor-faktor seperti orientasi kewirausahaan dan semangat kerja mempengaruhi kinerja bisnis mahasiswa. Dengan mempertimbangkan kompleksitas tantangan dan peluang yang ada, Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis aspek-aspek tersebut dalam konteks mahasiswa Universitas Tarumanagara. Hasil penelitian

diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pengembangan program kewirausahaan di tingkat universitas dan menjadi referensi bagi pembuat kebijakan dalam mendukung ekosistem startup mahasiswa di Indonesia.

Rumusan masalah

Adapun masalah yang dirumuskan dan hendak dijawab dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Apakah Orientasi Kewirausahaan mempengaruhi kinerja bisnis mahasiswa tarumanagara?
- Apakah Semangat kerja Mempengaruhi Kinerja bisnis Mahasiswa Tarumanagara?
- Apakah hubungan Orientasi kewirausahaan mempengaruhi kinerja Perusahaan dengan semangat kerja sebagai variabel moderator?

Landasan teori

Orientasi kewirausahaan

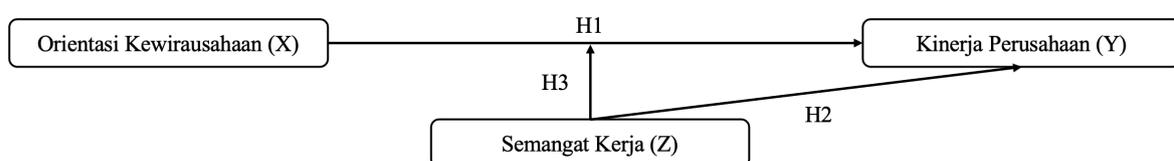
Orientasi kewirausahaan (OK) adalah konsep yang mencakup lima dimensi utama: keinovatifan, pengambilan risiko, keaktifan, keagresifan bersaing, dan otonomi. Keinovatifan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam beradaptasi melalui kreativitas, eksperimen, dan riset untuk menciptakan produk atau layanan baru. Pengambilan risiko melibatkan keberanian dalam menghadapi ketidakpastian, seperti menjalankan proyek besar atau mengambil pinjaman untuk pengembangan usaha. Orientasi kewirausahaan dikenal sebagai pendekatan baru dalam pembaruan kinerja perusahaan Menurut Soelaiman, (2024) Keaktifan mencerminkan orientasi perusahaan terhadap peluang dan masa depan, terlihat dari keunggulan dalam menciptakan produk dibanding pesaing. Keagresifan bersaing menunjukkan respons agresif terhadap persaingan, termasuk pemantauan ketat terhadap strategi pesaing. Otonomi berkaitan dengan kemampuan perusahaan membuat keputusan mandiri untuk menyelesaikan masalah dan mendorong kemajuan. Model Corporate Entrepreneurship oleh Lumpkin dan Dess (2001) dan Covin & Slevin, (1991) menegaskan bahwa dimensi-dimensi ini memengaruhi kinerja bisnis dan strategi kewirausahaan, baik dalam bentuk startup, inovasi produk, maupun upaya globalisasi.

Semangat kerja

Semangat Kerja merupakan definisi keterlibatan emosional yang mendalam dan komitmen terhadap aktivitas yang terkait dengan pekerjaan, yang menjadi sumber kepuasan pribadi dan arti hidup. Menurut Vallerand et al., (2003) semangat kerja merupakan kecintaan seseorang terhadap pekerjaannya dan apa yang sedang mereka kerjakan dan yang memotivasi mereka untuk bekerja dengan antusias dan bertahan menghadapi tantangan.

Kinerja perusahaan

Mwita (2000), mendefinisikan kinerja sebagai suatu hubungan yang meliputi variabel perilaku (proses), output, dan outcomes (nilai tambah atau dampak). Chakravarthy (1986). mendefinisikan bahwa kinerja perusahaan merupakan sebuah konstruk yang secara umum dipergunakan untuk mengukur dampak dari sebuah orientasi strategi Perusahaan. Menurut (Slamet et al., 2016) kinerja usaha adalah suatu prestasi yang telah dicapai perusahaan dengan memperhatikan berbagai indikator yang mempengaruhi yaitu pendapatan, profitabilitas, produktivitas, pengembangan pasar, struktur organisasi, dan sistem manajemen.



Gambar 1. Kerangka pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dibuat, maka hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

H1: Orientasi Kewirausahaan (OK) berpengaruh positif pada kinerja perusahaan (KP).

H2: Semangat kerja (SK) berpengaruh positif pada kinerja perusahaan (KP).

H3: Semangat Kerja (SK) secara positif memoderasi hubungan orientasi kewirausahaan (OK) dan kinerja Perusahaan (KP).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian tersebut menggunakan satu variabel dependen yaitu kinerja perusahaan. Variabel independen tersebut dapat meliputi orientasi kewirausahaan dan semangat kerja. Satu variabel moderator yaitu semangat kerja. Jawaban terhadap kuesioner mengacu pada skala interval. Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2016).

Tabel 1. Indikator variabel

Variabel	Indikator	Skala
Orientasi Kewirausahaan (Adamako, Quartey, & Narteh, 2015)	Perusahaan saya dikenal sebagai inovator di antara bisnis di industri saya.	Interval
	Perusahaan saya terus bereksperimen dengan produk atau layanan baru.	
	Perusahaan kami memiliki toleransi yang besar terhadap proyek-proyek yang berisiko tinggi.	
	Strategi bisnis perusahaan kami dicirikan oleh kecenderungan yang kuat untuk mengambil risiko.	
	Kami berusaha memanfaatkan perubahan yang diantisipasi di pasar target kami sebelum pesaing melakukannya.	
	Kami sering kali mengambil inisiatif dalam operasi pasar target kami.	
	Kami biasanya mengadopsi sikap kompetitif untuk mengungguli pesaing di pasar target kami.	
	Kami mengambil langkah-langkah tegas untuk mencapai tujuan kompetitif di pasar target kami.	
	Karyawan di perusahaan kami bertindak secara mandiri dalam menjalankan operasi bisnis.	
	Karyawan kami secara independen membawa ide-ide bisnis mereka hingga tahap penyelesaian.	
Perusahaan kami mampu menganalisis informasi pasar dengan lebih efektif dibandingkan pesaing terpenting.		
Semangat Kerja	Pemilik usaha kami mendapatkan sebagian besar kepuasan hidup mereka dari bekerja keras.	Interval
	Pemilik usaha kami sangat suka bekerja keras.	
	Pemilik usaha kami sangat menantikan untuk kembali bekerja ketika mereka sedang tidak bekerja.	
	Pemilik usaha kami mampu menyelesaikan banyak hal karena mereka sangat suka bekerja keras.	
	Kadang-kadang, pemilik usaha kami berharap bisa bekerja lebih keras ketika mereka tidak sedang bekerja.	
Kinerja Perusahaan	Evaluasi pemilik usaha terhadap volume penjualan dibandingkan dengan pesaing dalam tiga tahun terakhir.	Interval
	Evaluasi pemilik usaha terhadap laju pertumbuhan penjualan dibandingkan dengan pesaing dalam tiga tahun terakhir.	
	Evaluasi pemilik usaha terhadap pertumbuhan jumlah karyawan penuh waktu secara keseluruhan dibandingkan dengan pesaing dalam tiga tahun terakhir.	

Dalam penelitian tersebut penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Creswell dan Creswell (2010) menyatakan bahwa, “pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang

diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan prosentase tanggapan mereka. Penelitian tersebut menggunakan metode pengumpulan data yaitu menggunakan kuisioner atau angket.

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan melalui penyebaran kuesioner terhadap 281 responden mahasiswa serta alumni universitas Tarumanagara yang mengambil konsentrasi kewirausahaan. Penelitian tersebut menggunakan Google form untuk memperoleh data yang sesuai dengan kriteria responden dalam penelitian tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian tersebut, penulis melakukan uji signifikansi dengan menggunakan metode bootstrapping. Penggunaan metode ini bertujuan untuk melihat pengaruh variable memoderasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh tersebut.

Tabel 2. Uji hipotesis

Hipotesis	Path Coefficient	t-statistics	p-value	Hasil
H1: Orientasi Kewirausahaan → Kinerja Perusahaan	0,123	5,699	0,000	H1 didukung
H2: Semangat Kerja → Kinerja Perusahaan	0,093	4,231	0,000	H2 didukung
H3: Semangat Kerja x Orientasi Kewirausahaan → Kinerja Perusahaan	0,055	2,344	0,010	H3 didukung

H1: Uji pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja perusahaan. Hasil pengajuan hipotesis untuk variabel orientasi kewirausahaan mempengaruhi kinerja perusahaan menghasilkan P-values sebesar 0,000 yang berarti H-1 dapat disimpulkan didukung dan di terima.

H2: Uji pengaruh semangat kerja terhadap kinerja perusahaan. Hasil pengajuan hipotesis untuk variabel semangat kerja mempengaruhi kinerja perusahaan pada penelitian ini menghasilkan P-values sebesar 0,000 yang berarti H-2 dapat disimpulkan didukung dan di terima.

H3: Uji pengaruh moderator semangat kerja terhadap hubungan orientasi kewirausahaan pada kinerja Perusahaan. Hasil pengajuan hipotesis untuk variabel moderator semangat kerja terhadap hubungan orientasi kewirausahaan pada kinerja perusahaan pada penelitian ini menghasilkan P-values sebesar 0,010 yang berarti H-3 dapat disimpulkan didukung dan di terima.

Pembahasan

Penelitian ini mencakup 281 responden yang merupakan mahasiswa Tarumanagara dan alumni Tarumanagara yang mengambil konsentrasi kewirausahaan. Dari 281 responden, mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 155 responden (55,2%), responden yang paling banyak berpartisipasi adalah mahasiswa aktif sebanyak 269 (95,7%) dan berbisnis lebih dari 6 bulan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Orientasi Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Kinerja Perusahaan mahasiswa/mahasiswi Manajemen bisnis dengan konsentrasi kewirausahaan di Tarumanagara
- Semangat Kerja memiliki pengaruh terhadap Kinerja Perusahaan mahasiswa/mahasiswi Manajemen bisnis dengan konsentrasi kewirausahaan di Tarumanagara
- Semangat Kerja memiliki pengaruh moderasi terhadap hubungan orientasi kewirausahaan dan kinerja perusahaan mahasiswa/mahasiswi Manajemen bisnis dengan konsentrasi kewirausahaan di Tarumanagara

Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilaksanakan penelitian ini, terdapat saran dari berbagai pihak yang bisa dapat bermanfaat diberikan untuk penelitian berikut variabel sejenis nya:

- a. Peneliti mengusulkan mahasiswa Tarumanagara yang memiliki bisnis dapat berani bersifat kompetitif terhadap pesaing agar kinerja bisnis Perusahaan bisa lebih meningkat hal tersebut diliat dari rendahnya indikator OK7 berdasarkan hasil dari responden.
- b. Saran yang dapat diperoleh bagi peneliti sendiri untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan dan memperluas jangkauan penelitian diluar mahasiswa tarumanagara.

Ucapan terima kasih

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden di dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Tarumanagara yang telah mengambil konsentrasi penjurusan kewirausahaan dan telah memiliki bisnis lebih dari 6 bulan yang telah bersedia meluangkan waktu dalam melakukan pengisian kuesioner sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik

REFERENSI

- Alain, F., Gailly, B., & Lassas-Clerc, N. (2006). Effect and counter-effect of entrepreneurship education and social context on students' intentions. *Estudios de Economía Aplicada*, 24(2), 509–524.
- Chakravarthy, B. S. (1986). Measuring strategic performance. *Strategic Management Journal*, 7(5), 437-458. <https://doi.org/10.1002/smj.4250070505>
- Covin, J. G., & Slevin, D. P. (1991). A conceptual model of entrepreneurship as firm behavior. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 16(1), 7-26. <https://doi.org/10.1177/104225879101600102>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2010). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*.
- Lumpkin, G. T., & Dess, G. G. (2001). Linking two dimensions of entrepreneurial orientation to firm performance: The moderating role of environment and industry life cycle. *Journal of Business Venturing*. Retrieved November 11, 2024, from
- Merdekawaty, A. (2018). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Samawa Sumbawa Besar. *OSF*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/kejft>
- Miller, D. (2011). Miller (1983) revisited: A reflection on EO research and some suggestions for the future. *Entrepreneurship Theory and Practice*. Retrieved November 7, 2024, from
- Mwita, I. J. (2000). Performance management model. *International Journal of Public Sector Management*, 13(1), 19–37. <https://doi.org/10.1108/09513550010334461>
- Pohan, J. S. (2017). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Silviasih, S., Slamet, F., & Iskandar, D. (2016). Pengaruh orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada pemilik UKM sektor manufaktur garmen di Tanah Abang, Jakarta Pusat. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Ukrida*, 16(1), 13-24.
- Soelaiman, L. (2024). Pengaruh kolaborasi, kecerdasan budaya, dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM Kota Sibolga. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(2), 388-397. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i2.11885>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Vallerand, R. J., Blanchard, C., Mageau, G. A., Koestner, R., Ratelle, C., Léonard, M., Gagné, M., & Marsolais, J. (2003). Les passions de l'âme: On obsessive and harmonious passion. *Journal of Personality and Social Psychology*, 85(4), 756–767. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.85.4.756>